

ANALISIS PENGELOLAAN PERSEDIAAN DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP KESEHATAN LIKUIDITAS PERUSAHAAN

(Studi Kasus pada PT. Mayora Indah, Tbk., PT. Indofood Sukses Makmur,
Tbk dan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.,)

Service Quality

173

Ratih Puspitasari dan Eka Sopiana

Program Studi Keuangan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan
Bogor, Indonesia

Email : lemlit@stiekesatuan.ac.id

Submitted:
JANUARI 2015

Accepted:
AGUSTUS 2015

ABSTRACT

Inventory is an important element in a company asset. Due to various consideration such as decreasing factor, losses, and market changes of demands, the management has to constantly do a reviews supervisions so that the funds invested to the inventory will not overly spent and so the company's operational run as it should. The vain surplus of inventory will not only weakened the liquidity health of a company but also could be a loss and other potential disadvantages. Management of inventory and product takes important part of company's operational continuity. Thus, well-organized inventory management system is strongly advised to ensure the wellness of the company's performance. To measure the company's performance in managing the inventory, the company can use analytic ratio that includes INTO (Inventory Turnover). One of other option is using company liquidity's health analysis to see if the inventory management and sales growth affects the health of company's liquidity. The purpose of this research is to identify and analyze the ratio of inventory management, sales growth and the health of company's liquidity with the use of INTO ratio and the sales that measured with the current ratio. This research is based on PT. Mayora Indah, Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. and PT.Ultrajaya Industry & Trading Company, that market in the Food & Beverages industrial field. This research which used analytic ratio has proven that inventory management and a positive sales growth do not give any significant influence towards company's liquidity health, because the increasing or the decreasing of inventory management and sales growth are not always followed by the increasing or the decreasing of the health of company's liquidity.

Keyword: Inventory Management, Sales Growth, Liquidity

PENDAHULUAN

Persediaan merupakan aktiva yang sangat penting dalam perusahaan dimana persediaan barang harus dikendalikan atau dikelola. Oleh karena itu pengelolaan persediaan sangat penting dilakukan agar persediaan barang tidak terlalu banyak dan juga tidak terlalu sedikit, apabila persediaan terlalu besar atau menyebabkan biaya penyimpanan yang tinggi atau tidak efisien dan berarti terlalu besar modal yang terikat pada barang. Dan jika persediaan terlalu sedikit juga akan mengancam terhadap kelancaran penjualan perusahaan. Oleh karena itu perlu adanya pengelolaan terhadap barang dagang dengan tujuan menilai kesehatan likuiditas perusahaan dalam pengelolaan persediaan. pengelolaan persediaan dapat menghindari dari timbulnya kekurangan persediaan, kecurangan-kecurangan dan kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh karyawan.

Penjualan merupakan ujung tombak dari sebuah perusahaan. Ramalan penjualan yang tepat sangatlah diperlukan, agar perusahaan dapat mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk proses produksi. Dengan menggunakan rasio

JIMKES

Jurnal Ilmiah Manajemen
Kesatuan
Vol. 3 No.3, 2015
pg. 147 - 232
STIE Kesatuan
ISSN 2337 - 7860

pertumbuhan penjualan, perusahaan dapat mengetahui trend penjualan dari produknya dari tahun ke tahun.

Likuiditas adalah ketersediaan uang untuk membayar seluruh kewajiban keuangan (jangka pendek). Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang akan segera jatuh tempo. Perusahaan yang memiliki rasio likuiditas tinggi akan diminati para investor, sebab likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi.

TINJAUAN PUSTAKA

Beberapa teori yang mendasari penelitian ini adalah : Menurut Harjanto (2004:219) persediaan adalah merupakan "barang atau bahan yang disimpan yang digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu".

Pengelolaan persediaan merupakan aktivitas mempertahankan jumlah persediaan pada tingkat yang dikehendaki. Pada produk barang, pengendalian persediaan ditekankan pada pengendalian material. Pada produk jasa, pengendalian diutamakan sedikit pada material dan banyak pada jasa pasokan karena konsumsi sering kali bersamaan dengan pengadaan jasa sehingga tidak memerlukan persediaan.

Swastha dan Handoko (2004), "pertumbuhan atas penjualan merupakan indicator penting dari penerimaan pasar dari produk atau jasa perusahaan tersebut, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan.

Menurut Subramanyam (2010:10) "Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dalam jangka pendek untuk memenuhi kewajibannya dan bergantung pada arus kas perusahaan serta komponen asset dan kewajiban lancarnya."

Menurut Weston dalam bukunya Kasmir (2008:129) menyebutkan bahwa "Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (*utang*) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo."

METODE PENELITIAN

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio-rasio keuangan yang berhubungan dengan pengelolaan persediaan menggunakan rasio INTO, pertumbuhan penjualan dan likuiditas perusahaan dengan menggunakan rasio *current ratio*.

Selain menggunakan analisis rasio, penelitian ini juga menggunakan analisis statistik yang umum digunakan yaitu analisis regresi berganda dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel terikat (*dependent*) berdasarkan nilai variabel bebas (*independent*) yang diketahui.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Rasio Pengelolaan Persediaan (X1) dan Pertumbuhan Penjualan (X2) terhadap Likuiditas (Y) pada PT. Mayora Indah, Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dan PT. Ultrajaya Industry & Trading Company, Tbk

Menganalisa pengaruh rasio pengelolaan persediaan dan pertumbuhan penjualan terhadap rasio likuiditas pada PT. Mayora Indah, Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dan PT. Ultrajaya Industry & Trading Company, Tbk penulis menggunakan analisis statistik SPSS versi 20.0.

Analisis Rasio Pengelolaan Persediaan (X1) Likuiditas (Rasio Lancar) (Y) pada PT. Mayora Indah, Tbk.

Tabel 1
Pengaruh Pengelolaan Persediaan terhadap Kesehatan Likuiditas
PT. Mayora Indah, Tbk
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,435	,156		2,782	,050
INTO	-,020	,019	-,478	-1,089	,337

a. Dependent Variable: Rasio Lancar

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat diketahui persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = 0,435 - 0,020 X$$

Dimana :

Y = Likuiditas (Rasio Lancar)

X = Persediaan (INTO)

Persamaan di atas menunjukkan bahwa pengelolaan persediaan dengan proksi INTO memiliki pengaruh negatif terhadap kesehatan likuiditas dengan proksi *Current Ratio* memiliki.

Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penjualan (X2) terhadap Rasio Likuiditas (Current Ratio) (Y) pada PT. Mayora Indah, Tbk

Tabel 2
Pengaruh Pertumbuhan penjualan terhadap Kesehatan Likuiditas
PT. Mayora Indah, Tbk
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,522	,221		11,417	,000
ΔPenjualan	-,389	,710	-,264	-,548	,613

a. Dependent Variable: LIKUIDITAS (Rasio Lancar)

Berdasarkan tabel 2 di atas, diketahui dalam persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = 2,522 - 0,389 X$$

Dimana :

Y = Likuiditas

X = Pertumbuhan Penjualan

Persamaan di atas menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan dengan proksi Nilai ΔPenjualan memiliki pengaruh negatif terhadap likuiditas perusahaan dengan proksi *current ratio*.

Tabel 3
Pengelolaan Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan
terhadap Kesehatan Likuiditas Perusahaan PT. Mayora Indah, Tbk
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,619	,496		5,280	,013
	INTO	-,009	,039	-,144	-,228	,834
	ΔPENJ	-,490	,925	-,333	-,530	,633

a. Dependent Variable: RASIO LANCAR

Berdasarkan tabel 3 di atas, diketahui persamaan regresinya sebagai berikut :
 $Y = 2,619 - 0,009 X_1 - 0,490 X_2$

Dimana : Y = Likuiditas

X₁ = Pengelolaan Persediaan

X₂ = Pertumbuhan Penjualan

Persamaan di atas menggambarkan bahwa Pengelolaan Persediaan dengan proksi INTO dan Pertumbuhan Penjualan dengan proksi ΔPenjualan memiliki pengaruh negatif terhadap Kesehatan Likuiditas perusahaan dengan proksi *Current Ratio*.

Analisis Rasio Pengelolaan Persediaan (X₁) Rasio Likuiditas (Rasio Lancar) (Y) pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk

Tabel 4
Pengaruh Pengelolaan Persediaan terhadap Kesehatan Likuiditas
PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,718	,600		2,862	,046
	INTO	-,018	,098	-,093	-,186	,861

a. Dependent Variable: (*current ratio*) LIKUIDITAS

Berdasarkan tabel 4 di atas, diketahui persamaan regresinya sebagai berikut :
 $Y = 1,718 - 0,018 X$

Dimana : Y = Likuiditas Perusahaan

X = Pengelolaan Persediaan

Persamaan di atas menunjukkan bahwa pengelolaan persediaan dengan proksi INTO memiliki pengaruh negatif terhadap kesehatan likuiditas perusahaan dengan proksi *Current Ratio*.

Tabel 5
Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Kesehatan Likuiditas
PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		

	(Constant)	1,853	,283		6,553	,003
1	PENJUALAN	-1,691	1,484	-,495	-1,140	,318

a. Dependent Variable: LIKUIDITAS

Berdasarkan tabel 5 di atas, diketahui persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = 1,853 - 1,691 X$$

Dimana :

Y = Likuiditas

X = Penjualan

Persamaan di atas menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan pengaruh negatif terhadap kesehatan likuiditas perusahaan dengan proksi Δ Penjualan.

Tabel 6
Pengaruh Pengelolaan Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Kesehatan Likuiditas Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,886	,629		3,000	,058
	INTO	-,006	,099	-,031	-,062	,954
	Δ PENJ	-1,678	1,726	-,491	-,972	,403

a. Dependent Variable: LIKUIDITAS (*current Rasio*)

Berdasarkan tabel 6 di atas, diketahui persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = 1,886 - 0,006 X_1 - 1,678 X_2$$

Dimana : Y = Likuiditas (*Current Ratio*)

X₁ = Persediaan (INTO)

X₂ = Pertumbuhan Penjualan (Δ Penjualan)

Persamaan di atas menunjukkan bahwa pengelolaan persediaan dengan proksi INTO dan pertumbuhan penjualan dengan proksi Δ Penjualan memiliki pengaruh negatif terhadap kesehatan likuiditas perusahaan dengan proksi *Current Ratio*.

Analisis Rasio Pengelolaan Persediaan (X₁) Rasio Likuiditas (Rasio Lancar) (Y) pada PT. Ultrajaya Industry & Trading Company, Tbk

Tabel 7
Pengaruh Pengelolaan Persediaan terhadap Kesehatan Likuiditas PT. Ultrajaya Industry & Trading Company, Tbk
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,365	1,064		2,223	,090
	PERSEDIAAN	-,001	,210	-,002	-,004	,997

a. Dependent Variable: LIKUIDITAS

Berdasarkan data di atas, diketahui persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = 2,365 - 0,001 X$$

Dimana :

Y = Likuiditas (Rasio Lancar)

X = Persediaan (INTO)

Persamaan di atas menunjukkan bahwa pengelolaan persediaan dengan proksi INTO memiliki pengaruh negatif terhadap kesehatan likuiditas dengan proksi *Current Ratio*.

Tabel 8
Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Kesehatan Likuiditas
PT. Ultrajaya Industry & Trading Company, Tbk
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,604	1,387		1,878	,134
	PENJUALAN	-1,161	6,325	-,091	-,184	,863

a. Dependent Variable: LIKUIDITAS

Berdasarkan tabel 8 di atas, diketahui persamaan regresinya sebagai berikut:
 $Y = 2,604 - 1,161 X$

Dimana: Y = Likuiditas Perusahaan

X = Pertumbuhan Penjualan

Persamaan di atas menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan dengan proksi Δ Penjualan memiliki pengaruh negatif terhadap likuiditas perusahaan dengan proksi Rasio Lancar.

Tabel 9
Pengaruh Pengelolaan Persediaan, Pertumbuhan Penjualan
terhadap Kesehatan Likuiditas Perusahaan
PT. Ultrajaya Industry & Trading Company, Tbk
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,578	1,792		1,438	,246
	PERSEDIAAN	,008	,247	,019	,032	,976
	PENJUALAN	-1,214	7,481	-,096	-,162	,881

a. Dependent Variable: LIKUIDITAS

Berdasarkan tabel 9 di atas, diketahui persamaan regresinya sebagai berikut :
 $Y = 2,578 + 0,008 X_1 - 1,214 X_2$

Dimana : Y = Likuiditas (*Current Ratio*)

X₁ = Pengelolaan Persediaan (INTO)

X₂ = Pertumbuhan Penjualan (Δ Penjualan)

Persamaan di atas menunjukkan bahwa pengelolaan persediaan dengan proksi INTO dan pertumbuhan penjualan dengan proksi Δ Penjualan memiliki pengaruh negatif terhadap kesehatan likuiditas perusahaan dengan proksi *Current Ratio*.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan serta pemaparan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis Pengelolaan Persediaan terhadap pertumbuhan penjualan memiliki hubungan yang berbanding terbalik atau tidak signifikan pada ketiga perusahaan selama tahun 2008 sampai dengan tahun 2013.

2. Hasil analisis Pengelolaan Persediaan terhadap Likuiditas memiliki hubungan yang berbanding terbalik atau tidak signifikan pada ketiga perusahaan selama tahun 2008 sampai dengan tahun 2013.
3. Penjualan perusahaan ketiga perusahaan cenderung lebih kecil meskipun secara nominal menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun selama tahun 2008 sampai dengan tahun 2013.
4. Keeratan antara pengelolaan persediaan, pertumbuhan penjualan dengan Kesehatan likuiditas PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk memiliki tingkat hubungan yang sedang dengan interval korelasi sebesar 0,40-0,599.
5. Hubungan dan pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Kesehatan Likuiditas pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk memiliki tingkat hubungan sedang dengan interval korelasi sebesar 0,40-0,599.
6. Pertumbuhan penjualan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk paling stabil dibandingkan dengan PT. Ultrajaya Industry & Trading Company yang mengalami penurunan.
7. Pengelolaan persediaan (INTO) Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap penjualan karena adanya beberapa kondisi yang tidak sinkron yaitu peningkatan atau penurunan pengelolaan yang tidak selalu diikuti oleh peningkatan atau penurunan penjualan dan begitu juga sebaliknya.
8. Nilai penjualan PT. Mayora Indah, Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk di tahun 2008 menurun diakibatkan krisis global, yang mengakibatkan harga komoditas meningkat.
9. *Current Ratio* PT. Mayora Indah, Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dan PT. Ultrajaya Industry & Trading Company, Tbk tidak berpengaruh signifikan terhadap Δ Penjualan.
10. Pertumbuhan penjualan untuk ketiga perusahaan rata-rata meningkat. Pertumbuhan Penjualan pada PT. Mayora Indah, Tbk meningkat lebih tajam jika dibandingkan dua perusahaan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. Baridwan, Zaki. **Intermediate Accounting**. BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta. 2004
- Auditing (Pemeriksaan Akuntansi)**. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta. 2004.
- Haryono, Al Jusup. **Dasar Dasar Akuntansi**. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta. 2001
- Ikatan Akuntan Publik. **Standar Profesional Akuntan Publik**. Salemba Empat, Jakarta. 2001
- Jay Heizer, Barry Render. **Manajemen Operasional**. Salemba Empat, Buku dua, Edisi Sembilan.
- Moh. Nazir, Ph. D. **Metode Penelitian**. Ghalian Indonesia
- Mulyadi. **Sistem Akuntansi**. Salemba Empat, Jakarta. 2001.
- Prawirosentono, Sujadi. **Riset Operasi dan Ekonofisika**. Bumi Aksara, Jakarta. 2005
- Prawironegoro, **Manajemen Keuangan**. 2008
- Prof. Dr. Bambang Riyanto. **Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan**. Edisi Empat, Yogyakarta
- Wild, Subramanyam, Hasley. **Laporan Keuangan**. Hal 19, 2007